



Pengaruh Pemahaman, Kepedulian, Dan Keterlibatan Terhadap Penerapan *Green Accounting* Dalam Konteks *University Social Responsibility*

Florensia Margaretha¹, Handra Tipa²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam

Korespondensi penulis: Florensiawogorama@gmail.com

Abstract. *This study scrutinizes the influence of knowledge, environmental concern, and active engagement on the implementation of green accounting within the framework of University Social Responsibility (USR) across higher education institutions in Batam. Adopting a quantitative approach, empirical data were garnered through a survey targeting accounting faculty and students at Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, and Universitas Universal. Utilizing a stratified random sampling technique, 92 respondents were recruited, with the resulting data processed via multiple linear regression analysis. The findings reveal that intellectual comprehension and active involvement serve as primary determinants that significantly drive green accounting practices. Conversely, the aspect of environmental concern, when examined partially, fails to exert a meaningful statistical impact on institutional environmental policies. Nevertheless, viewed collectively, the synergy between literacy, ecological empathy, and tangible participation emerges as a pivotal prerequisite for a successful USR system. These results underscore that the transition toward a "green campus" cannot merely rely on passive sentiments of concern; rather, it necessitates cognitive maturity and direct involvement from the entire academic community. Consequently, universities are encouraged to formulate more integrative sustainability policies, prioritizing technical education and collaborative spaces to optimize accountable environmental governance.*

Keywords: *Green Accounting; University Social Responsibility; Understanding; Concern; Involvement*

Abstrak. Studi ini bertujuan membedah pengaruh pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan terhadap implementasi green accounting dalam bingkai University Social Responsibility (USR) pada perguruan tinggi di Kota Batam. Dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif, riset ini menghimpun data melalui survei terhadap dosen dan mahasiswa akuntansi di Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, dan Universitas Universal. Melalui teknik stratified random sampling, terkumpul 92 responden yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil observasi mendapati bahwa pemahaman dan keterlibatan aktif bertindak sebagai determinan utama yang secara signifikan menggerakkan praktik *Green accounting*. Sebaliknya, aspek kepedulian secara parsial belum mampu memberikan daya tekan statistik yang berarti terhadap kebijakan lingkungan institusi. Namun, secara kolektif, sinergi antara pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan nyata terbukti menjadi prasyarat krusial bagi keberhasilan sistem USR. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi kampus hijau tidak cukup hanya bersandar pada sentimen kepedulian pasif, melainkan membutuhkan kematangan kognitif dan pelibatan langsung dari seluruh civitas akademika. Sebagai implikasi, universitas didorong untuk merumuskan kebijakan keberlanjutan yang lebih integratif, dengan memprioritaskan edukasi teknis dan ruang kolaborasi aktif guna mengoptimalkan tata kelola lingkungan secara akuntabel.

Kata kunci: *Green Accounting; University Social Responsibility; Pemahaman; Kepedulian; Keterlibatan*

1. LATAR BELAKANG

Isu lingkungan telah berkembang menjadi krisis global yang dipicu oleh dampak perubahan iklim dan pemanfaatan sumber daya alam tanpa kendali. Kondisi ini mempertegas perlunya perhatian serius terhadap penurunan daya dukung lingkungan yang kian mengkhawatirkan. *World Meteorological Organization* (WMO) melaporkan

bahwa pada tahun 2024, suhu rata-rata permukaan udara global mengalami kenaikan sekitar 1,54°C dibandingkan masa pra-industri. Lonjakan suhu bumi menjadi katalisator bagi berbagai bencana lingkungan, seperti mencairnya es di kutub dan naiknya permukaan laut secara signifikan. Kerusakan ekosistem yang diakibatkannya telah sampai pada tahap yang mengkhawatirkan, secara langsung membahayakan tatanan kehidupan global. Kondisi ini menegaskan bahwa persoalan lingkungan tidak lagi terbatas pada lingkup lokal maupun nasional, melainkan telah menjadi tantangan global yang menuntut kerja sama lintas sektor dan lintas negara.

Pada level nasional, Indonesia juga dihadapkan pada berbagai persoalan lingkungan yang bersifat mendesak, di antaranya meningkatnya krisis sampah plastik, deforestasi, pencemaran air dan udara, serta intensitas perubahan iklim ekstrem (Saraya, 2025). Timbunan sampah di Indonesia pada 2024 mencapai 69,7 juta ton berdasarkan catatan KLHK, dengan sampah plastik menyumbang hampir seperlima bagian atau sekitar 19,64%. Angka ini mencerminkan tantangan besar dalam manajemen limbah nasional, khususnya terkait material plastik (V. nano Setiawan, 2024). Tingginya volume limbah plastik yang tidak diimbangi dengan tingkat daur ulang yang memadai mendorong pemerintah untuk menetapkan berbagai regulasi dan program strategis, payung hukum seperti Permen LHK No.75 Tahun 2019 program Indonesia Bebas Sampah 2025, yang menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat, dan lembaga pendidikan.

Krisis lingkungan yang berakar dari aktivitas ekonomi dan pembangunan menuntut pergeseran paradigma dalam sistem pelaporan. Pengelolaan ke depan tidak boleh lagi terpaku pada kinerja finansial semata, melainkan wajib mengintegrasikan akuntabilitas terhadap dampak ekologis secara menyeluruh. Sistem akuntansi konvensional dinilai belum sepenuhnya mampu menggambarkan biaya dan manfaat lingkungan secara komprehensif, sehingga melahirkan konsep green accounting. Praktik ini mengintegrasikan aspek finansial dengan tanggung jawab lingkungan melalui internalisasi biaya eksternalitas, sehingga setiap aktivitas pembangunan dapat terukur dampak ekologisnya secara transparan (Rachmadani & Suhartini, 2023).

Seiring perkembangannya, penerapan green accounting tidak hanya relevan bagi sektor bisnis melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), tetapi juga memiliki peran penting dalam sektor pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dipandang sebagai institusi

strategis dalam menumbuhkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan melalui penerapan *University Social Responsibility* (USR). Prinsip USR menggarisbawahi tanggung jawab institusi pendidikan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas internal mereka. Fokus utamanya adalah memastikan bahwa setiap kegiatan akademik maupun operasional tetap selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan (Rifani & Molina, 2021). Melalui implementasi *green accounting*, universitas dapat melakukan pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan secara sistematis serta memperkuat tata kelola institusi yang berorientasi pada keberlanjutan.

Di Kota Batam, sejumlah perguruan tinggi telah menunjukkan kepedulian terhadap isu lingkungan melalui berbagai kegiatan, seperti aksi bersih pantai, konservasi mangrove, edukasi daur ulang, serta program pengabdian kepada masyarakat. Namun, kegiatan-kegiatan tersebut umumnya masih bersifat insidental dan belum terintegrasi secara menyeluruh ke dalam sistem pelaporan maupun kebijakan resmi universitas yang berbasis *green accounting*. Selain itu, tingkat pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan civitas akademika terhadap konsep *green accounting* masih bervariasi, sehingga penerapannya dalam konteks USR belum berjalan secara optimal.

Berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan civitas akademika memiliki peran penting dalam mendukung penerapan *green accounting* dalam kerangka *University Social Responsibility* (Rachmadani & Suhartini, 2023; Sartika et al., 2022; Widiyanti et al., 2023). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat deskriptif dan belum mengkaji secara empiris pengaruh masing-masing faktor terhadap tingkat penerapan *green accounting*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada dengan melakukan analisis kuantitatif guna menguji pengaruh pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan terhadap penerapan *Green Accounting* dalam konteks *University Social Responsibility*.

2. KAJIAN TEORITIS

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory merupakan suatu pendekatan konseptual yang memandang organisasi sebagai entitas yang tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan maupun yang terdampak oleh aktivitas organisasi. Pihak-pihak tersebut meliputi karyawan,

pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat sekitar, serta lingkungan. Teori yang dikembangkan oleh R. Edward Freeman ini menegaskan bahwa keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang organisasi sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam membangun dan mengelola hubungan, komunikasi, serta harapan para pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak semata-mata berlandaskan pertimbangan etis sebagai bentuk tanggung jawab moral, tetapi juga memiliki nilai strategis karena keterlibatan stakeholder secara aktif dapat memperkuat legitimasi, meningkatkan reputasi, dan mendorong kinerja organisasi. (Mahajan et al., 2023)

Legitimacy theory

Legitimacy Theory menjelaskan bahwa keberlangsungan suatu organisasi sangat bergantung pada kesesuaian antara nilai-nilai yang dijalankannya dengan nilai-nilai yang berlaku dalam tatanan sosial masyarakat. Legitimasi dapat dipahami sebagai kondisi ketika aktivitas dan kebijakan organisasi dipersepsikan selaras dengan norma, nilai, serta keyakinan yang diterima secara umum oleh masyarakat. Apabila muncul ketidaksesuaian atau jarak nilai antara organisasi dan lingkungan sosialnya, yang dikenal sebagai *legitimacy gap*, maka keberadaan dan penerimaan organisasi tersebut dapat berada dalam posisi yang terancam. (Pramono Sari & Basuki Hadiprajitno, 2023)

Green Accounting

Menurut (Saputra et al., 2021), *green accounting* merupakan suatu sistem akuntansi yang mengintegrasikan informasi keuangan dengan aspek lingkungan guna membantu organisasi dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas operasionalnya. Penerapan pendekatan ini ditujukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan serta meningkatkan akuntabilitas lingkungan melalui penyajian laporan yang transparan. Implementasi *green accounting* dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut (B. Putra & Sisdiyanto, 2024). Faktor internal meliputi komitmen manajemen dan kualitas sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternal mencakup regulasi dan kebijakan pemerintah serta tekanan dari para pemangku kepentingan. Selain itu, (Sartika et al., 2022) mengemukakan bahwa penerapan *green accounting* dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu pelaksanaan program efisiensi energi, pengelolaan limbah (*waste management*), serta kebijakan institusi yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Pemahaman

Berdasarkan kajian literatur terbaru terkait pemahaman *green accounting*, sejumlah penelitian telah mengemukakan definisi dan konsep yang cukup komprehensif. (Derisa & Purwanti, 2025) menjelaskan bahwa pemahaman merujuk pada tingkat penguasaan individu terhadap suatu konsep, yang mencakup kemampuan untuk menjelaskan kembali, menafsirkan, serta mengaplikasikannya dalam kondisi nyata. Pemahaman tersebut menjadi indikator penting bagi individu dalam mengenali dan menjalankan aktivitas yang sedang dilakukan (Indraswari et al., 2024). Menurut (Sari et al., 2024), tingkat pemahaman *green accounting* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan dan kurikulum yang berorientasi pada keberlanjutan, partisipasi dalam pelatihan dan seminar, keterlibatan dalam kegiatan penelitian baik oleh mahasiswa maupun dosen, serta adanya kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat. Selanjutnya, pemahaman *green accounting* dapat diukur melalui sejumlah indikator, yaitu pemahaman terhadap konsep dasar *green accounting* dalam aktivitas universitas, pengetahuan mengenai manfaat penerapannya bagi institusi dan lingkungan kampus, serta pemahaman terhadap kebijakan dan regulasi internal kampus yang mendukung keberlanjutan (Ayu et al., 2025)

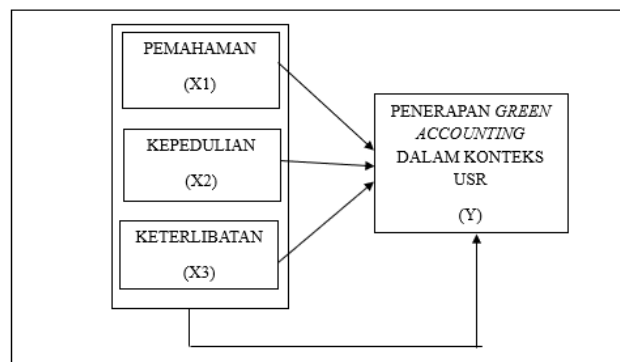
Kepedulian

(Nasution & Aqilla, 2024) menjelaskan bahwa kepedulian merupakan bentuk perilaku yang menunjukkan perhatian serta kemauan untuk menjaga dan memperbaiki suatu kondisi, tidak hanya pada tataran pengetahuan, tetapi juga diwujudkan melalui keterlibatan dalam tindakan nyata. Dalam konteks lingkungan, kepedulian lingkungan dipahami sebagai sikap dan rasa tanggung jawab individu dalam menjaga serta melestarikan lingkungan melalui upaya konkret untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam (Claudensia Yuli Lolan et al., 2024). Kepedulian lingkungan, yang juga dikenal sebagai *environmental concern*, memiliki peran penting dalam mendukung kelestarian lingkungan dan berkaitan erat dengan penerapan gaya hidup ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari (Kayla et al., 2024). Menurut (D. A. Putra et al., 2024), tingkat kepedulian dipengaruhi oleh faktor pendidikan, kesadaran lingkungan, pengetahuan lingkungan, serta akses terhadap informasi. Selanjutnya, (Mardius et al., 2023) menyatakan bahwa kepedulian lingkungan dapat diukur melalui indikator berupa tingkat kekhawatiran terhadap kerusakan lingkungan, perhatian terhadap keberlanjutan

lingkungan bagi generasi mendatang, serta kepedulian terhadap perilaku manusia yang berpotensi merusak lingkungan.

Keterlibatan

Keterlibatan secara umum menunjukkan tingkat partisipasi aktif individu dalam suatu kegiatan atau proses tertentu (Farida et al., 2024). Dalam konteks lingkungan, keterlibatan lingkungan dipahami sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang diwujudkan melalui partisipasi aktif individu maupun komunitas dalam upaya melindungi, memperbaiki, dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan (Haryati et al., 2023). Dalam kerangka University Social Responsibility (USR), (H. Setiawan et al., 2023) menyatakan bahwa keterlibatan mencerminkan keikutsertaan seluruh civitas akademika dalam membangun budaya kampus yang peduli terhadap lingkungan, yang diwujudkan melalui kegiatan, kebijakan, serta kerja sama yang mendukung pelestarian lingkungan kampus. Keterlibatan ini merupakan elemen penting dalam mewujudkan kampus hijau, di mana setiap unsur kampus berperan aktif dalam menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan. Menurut (Fridayani, 2024), tingkat keterlibatan dipengaruhi oleh pendidikan karakter dan sikap terhadap keberlanjutan, serta dapat diukur melalui indikator partisipasi dalam kegiatan lingkungan kampus, dukungan terhadap kebijakan kampus hijau, inisiatif pribadi dalam menjaga kelestarian lingkungan kampus, serta keterlibatan dalam kegiatan sosialisasi atau edukasi terkait *green accounting*.



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat memperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1: Pemahaman berpengaruh positif terhadap penerapan *green accounting*.
- H2: Kepedulian berpengaruh positif terhadap penerapan *green accounting*.
- H3: Keterlibatan berpengaruh positif terhadap penerapan *green accounting*

3. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk membedah pengaruh kesadaran kognitif dan partisipasi aktif civitas akademika terhadap praktik green accounting. Data survei yang dikumpulkan bertujuan memvalidasi sejauh mana prinsip ekologi telah diadopsi dalam kerangka USR di perguruan tinggi. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada kemampuannya dalam mengukur keterkaitan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik data numerik (Waruwu, 2023). Sasaran populasi mencakup 902 anggota civitas akademika dari prodi akuntansi di Universitas Internasional Batam, Universitas Batam, dan Universitas Universal. Penentuan subjek penelitian mengandalkan stratified random sampling demi menjamin representasi yang ekuivalen di setiap strata responden. Prosedur ini ditempuh guna memitigasi ketimpangan proporsi data, sehingga hasil generalisasi tetap terjaga akurasinya. Ukuran sampel sebanyak 92 responden ditentukan melalui pendekatan rumus Slovin dengan margin error 10%. Informasi dalam studi ini bersumber dari data primer yang dihimpun melalui kuesioner daring berbasis Google Form. Untuk mengukur persepsi responden, instrumen penelitian mengadopsi skala Likert lima poin, yang membentang dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Proses pengolahan data mengandalkan perangkat lunak SPSS yang dilakukan secara bertahap. Alurnya dimulai dari analisis statistik deskriptif dan pengujian kualitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik serta analisis regresi linier berganda untuk membedah pengaruh variabel secara parsial maupun simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik desriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMAHAMAN (X1)	92	14	30	25,42	2,936
KEPEDULIAN (X2)	92	14	30	25,55	2,906
KETERLIBATAN (X3)	92	22	40	33,05	3,836
PENERAPAN GREEN ACC DALAM KONTEKS USR (Y)	92	16	30	24,68	2,745
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Ringkasan deskriptif menegaskan bahwa variabel pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan civitas akademika berada pada kategori tinggi. Variabel pemahaman (X1) memiliki nilai rata-rata 25,42, kepedulian (X2) sebesar 25,55, dan keterlibatan (X3) sebesar 33,05, dengan tingkat variasi data yang relatif rendah. Sementara itu, penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (USR) (Y) memiliki nilai rata-rata 24,68 yang menunjukkan bahwa praktik Green Accounting di universitas dinilai baik dan cukup stabil oleh responden. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman, kepedulian, keterlibatan, serta penerapan Green Accounting telah berada pada kondisi yang baik.

Uji validitas dan reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,2050, sehingga dinyatakan valid. Pada variabel Pemahaman (X1), nilai r-hitung item X1-1 hingga X1-6 berada pada kisaran 0,621–0,789, yang menunjukkan bahwa seluruh item mampu mengukur konstruk pemahaman secara tepat. Variabel Kepedulian (X2) juga menunjukkan hasil yang valid, dengan nilai r-hitung item X2-1 hingga X2-6 berkisar antara 0,472–0,737. Selanjutnya, pada variabel Keterlibatan (X3), seluruh item X3-1 hingga X3-8 memiliki nilai r-hitung antara 0,430–0,730 dan dinyatakan valid. Hasil serupa diperoleh pada variabel Penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (Y), di mana seluruh item Y-1 hingga Y-6 memiliki nilai r-hitung berkisar 0,574–0,726. Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Variabel Pemahaman (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,788, Kepedulian (X2) sebesar 0,661, Keterlibatan (X3) sebesar 0,764, dan Penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (Y) sebesar 0,703. Dengan demikian, seluruh instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,656	2,171		2,605	,011
	PEMAHAMAN (X1)	,293	,106	,314	2,774	,007
	KEPEDULIAN (X2)	,156	,103	,165	1,514	,134
	KETERLIBATAN (X3)	,230	,070	,321	3,282	,001
a. Dependent Variable: PENERAPAN GREEN ACC DALAM KONTEKS USR (Y)						

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

$$Y = 5,656 + 0,293X_1 + 0,156X_2 + 0,230X_3 + 2,171$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,656 menunjukkan bahwa ketika variabel Pemahaman (X1), Kepedulian (X2), dan Keterlibatan (X3) tidak memberikan pengaruh, Penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (Y) tetap berada pada nilai dasar tersebut.
2. Variabel Pemahaman (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,293 dan bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman akan diikuti oleh peningkatan Penerapan Green Accounting dalam konteks USR.
3. Variabel Kepedulian (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,156, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepedulian, semakin meningkat pula Penerapan Green Accounting dalam konteks USR.
4. Variabel Keterlibatan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,230 dan bernilai positif, yang menandakan bahwa peningkatan keterlibatan berkontribusi terhadap meningkatnya Penerapan Green Accounting dalam konteks USR.

Uji Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,473	,455	2,027

a. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN (X3), KEPEDULIAN (X2), PEMAHAMAN (X1)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,688, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang hingga kuat antara variabel Pemahaman (X1), Kepedulian (X2), dan Keterlibatan (X3) terhadap Penerapan Green Accounting (Y). Nilai R² sebesar 0,473 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 47,3% variasi Penerapan Green Accounting, sementara 52,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Selanjutnya, nilai Adjusted R² sebesar 0,455 menegaskan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen, meskipun masih terdapat variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian.

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	324,217	3	108,072	26,298	,000 ^b
	Residual	361,641	88	4,110		
	Total	685,859	91			

a. Dependent Variable: PENERAPAN GREEN ACC DALAM KONTEKS USR (Y)

b. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN (X3), KEPEDULIAN (X2), PEMAHAMAN (X1)

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 26,298 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel Pemahaman (X1), Kepedulian (X2), dan Keterlibatan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh bersama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima (H4 diterima).

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,656	2,171		2,605	,011
	PEMAHAMAN (X1)	,293	,106	,314	2,774	,007

	KEPEDULIAN (X2)	,156	,103	,165	1,514	,134
	KETERLIBATAN (X3)	,230	,070	,321	3,282	,001
a. Dependent Variable: PENERAPAN GREEN ACC DALAM KONTEKS USR (Y)						

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel Pemahaman (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,774 dengan tingkat signifikansi 0,007 ($< 0,05$), sehingga Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (USR). Dengan demikian, hipotesis H1 diterima. Selanjutnya, variabel Kepedulian (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,514 dengan signifikansi 0,134 ($> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa Kepedulian tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Green Accounting dalam konteks USR, sehingga H2 ditolak. Sementara itu, variabel Keterlibatan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,282 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap Penerapan Green Accounting, sehingga hipotesis H3 diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Pemahaman berpengaruh positif terhadap penerapan Green Accounting dalam konteks University Social Responsibility (USR). Semakin baik pemahaman individu mengenai konsep dan manfaat Green Accounting, semakin optimal penerapannya di lingkungan universitas.
- B. Kepedulian tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan Green Accounting. Tingginya kepedulian lingkungan belum secara langsung mendorong implementasi akuntansi hijau tanpa adanya dukungan kebijakan, sistem, dan komitmen kelembagaan.
- C. Keterlibatan berpengaruh positif terhadap penerapan Green Accounting. Partisipasi aktif individu dalam kegiatan, program, dan kebijakan keberlanjutan berkontribusi dalam mendukung implementasi Green Accounting di universitas.
- D. Pemahaman, kepedulian, dan keterlibatan secara bersama-sama memengaruhi penerapan Green Accounting dalam konteks USR. Namun demikian, pemahaman dan keterlibatan merupakan faktor yang lebih dominan dalam mendorong keberhasilan penerapan akuntansi hijau di lingkungan universitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- A. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti dukungan manajemen, kebijakan institusi, budaya organisasi, maupun aspek teknologi, serta memperluas objek penelitian pada universitas atau sektor yang berbeda. Penggunaan pendekatan metodologis lain, seperti metode kualitatif atau mixed methods, juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
- B. Bagi universitas, diperlukan upaya peningkatan pemahaman dan keterlibatan sivitas akademika terhadap Green Accounting melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta penguatan kebijakan dan sistem pelaporan lingkungan. Dukungan fasilitas dan program berkelanjutan juga penting untuk mendorong implementasi Green Accounting secara nyata dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Ayu, I. P., Ridwan, R., & Khodijah, A. S. (2025). Pengaruh Tingkat Pemahaman Green Accounting Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Praktik Green Accounting Pada UMKM. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 4(6).
- Claudensia Yuli Lolan, Wilhelmina Mitan, & Yoseph Darius Purnama Rangga. (2024). Pemahaman dan Kepedulian dalam Penerapan Green Accounting pada UMKM Tempe di Kabupaten Sikka. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 235–256. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3343>
- Derisa, P., & Purwanti, M. (2025). *Akuntansi Hijau : Meta Analisis*. 11(3), 1393–1403. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4102>
- Farida, M. K., Setyosari, P., & Aulia, F. (2024). Analisis Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(3), 172. <https://doi.org/10.17977/um038v7i32024p172>
- Fridayani, J. A. (2024). Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Karakter terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Proyek Keberlanjutan: Peran Sikap sebagai Mediator. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 15, Issue 2).
- Haryati, T., Kirana, N. W. I., Wilasittha, A. A., & Putri, S. Y. (2023). The Effect of Green Accounting Implementation on Islamic University Social Responsibility. *Journal of Accounting Science*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21070/jas.v7i1.1654>
- Indraswari, I. G. A. A. P., Pradnyani, I. G. A. A., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2024). *PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN KEPEDULIAN PELAKU UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN BISNIS*.
- Kayla, A., Agustinus, J., Setiawan, A., Djajadikerta, H., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, E., & Parahyangan, K. (2024). EXPLORING THE DYNAMICS OF ELECTRIC VEHICLE BUYING INTEREST: ENVIRONMENTAL CONCERN AND ECONOMIC FACTORS MENGGALI DINAMIKA MINAT BELI

- KENDARAAN LISTRIK: FAKTOR KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI ARTICLE INFO ABSTRACT Correspondent. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Mardius, P. R., Sulastri, S., Shihab, M. S., & Yuliani, Y. (2023). Eco-label, kepedulian lingkungan, dan perilaku pembelian hijau: Sebuah sudut pandang Generasi Z tentang semen ramah lingkungan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(2), 193–202. <https://doi.org/10.28932/jmm.v22i2.6363>
- Nasution, S. I., & Aqilla, A. S. (2024). *PENGEMBANGAN EMPATI DAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS SD*.
- Pramono Sari, M., & Basuki Hadiprajitno, P. (2023). *PENGAWASAN IMPELEMENTASI “GREEN ACCOUNTING” BERBASIS UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITIES (USR) DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG SERTA STUDI KOMPARASI UNIVERSITAS SE-KOTA SEMARANG*.
- Putra, B., & Sisdiyanto, E. (2024). PT. Media Akademik Publisher PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM Mendukung Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia. *JMA*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Putra, D. A., Fitralisma, G., & Fata, M. A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kepedulian Masyarakat Terhadap Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi Dan Ekonomi*, 3(1), 1–27. <https://doi.org/10.58468/jambak.v3i1.97>
- Rachmadani, S., & Suhartini, D. (2023). *Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility*.
- Rifani, R., & Molina. (2021). *IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING BERBASIS UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Komparasi pada Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Jakarta)*.
- Saputra, K. A. K., Manurung, D. T. H., Rachmawati, L., Siskawati, E., & Genta, F. K. (2021). Combining the concept of green accounting with the regulation of prohibition of disposable plastic use. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(4), 84–90. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10087>
- Saraya, E. G. (2025, May 5). *5 Masalah Lingkungan Paling Mendesak di Indonesia Tahun Ini*. Environesia.Co.Id.
- Sari, D. I., Isyanto, P., Lukita, C., Buana, U., & Karawang, P. (2024). Literasi Mahasiswa Terhadap Konsep Green Accounting dan Dampaknya Pada Kualitas Lulusan Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 7, Issue 2). <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>
- Sartika, N., Luthfi Iznillah, M., Bathin Alam, J., Alam, S., & Riset Akuntansi Kontemporer, J. (2022). *GREEN ACCOUNTING BASED ON UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY: UNDERSTANDING AND CONCERN IN APPLICATION*. 14(1), 65–74. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Setiawan, H., Alfian, A., Sunarni, T., Budiarto, D., Dicka Pratama, Y., & Rinamurti, M. (2023). *POTENSI IMPLEMENTASI KONSEP GREEN CAMPUS DI UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS BERBASIS SINERGI GREEN ERGONOMICS DAN LAUDATO SI'*.
- Setiawan, V. nano. (2024, June 25). *RI Hasilkan 69,7 Juta Ton Sampah per Tahun, Ini Datanya*. CNBC Indonesia.

- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Widiyanti, P., Khair, U., & Zufiyardi. (2023). *PENERAPAN GREEN ACCOUNTING BERBASIS UNIVERSITY SOCIAL RESPONSIBILITY (USR) PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU*.